

**ANALISIS CAMEL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN**

**PADA PT. BRI TBK PERIODE 2007 - 2011.**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

**Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi**

**Universitas Katolik Widya Karya**



**DISUSUN OLEH:**

**YOSEFIN SIANIPAR**

**NIM: 200812003**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI - JURUSAN AKUNTANSI**

**2012**

# PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yosefin Sianipar

Nim : 200812003

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya

Judul : Analisis Camel untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia TBK Periode 2007 – 2011

Malang, Juli 2012

Diterima dan Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak

Drs. Toni Susanto, Ak, C.P.Ai

NIK : 193027

NIK : 195902121981031005

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak

Dra. Lies Lestari, S, Msi

NIK : 193027

NIK : 188011

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul :

Analisis CAMEL untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia TBK Periode 2007 - 2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yosefin Sianipar

NIM : 200812003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal 13 Juli 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1).

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dra. Silvia Indrarini,MM,Ak

NIK: 193027

**DEWAN PENGUJI**

1. Dra. Lies Lestari S., M.Si
2. Dra. Silvia Indrarini,MM,Ak
3. Drs. Toni Susanto, Ak, C.P.Ai

**TANDA TANGAN**

1. ....
2. ....
3. ....

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Koperasi SETAMAN Malang merupakan hasil karya dari:

Nama : Yosefin Sianipar  
NIM : 200812003  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya.

Dengan pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, Juli 2012

(Yosefin Sianipar)

**DITERIMA DAN DISETUJUI:**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Silvia Indrarini,MM,Ak  
C.P.Ai

Drs. Toni Susanto, Ak,

NIK: 193027

NIK: 195902121981031005

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Silvia Indrarini,MM,Ak

Dra.Lies Lestari.S,M.Si:

NIK: 193027

NIK: 188011

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Yosefin Sianipar

NIM : 200812003

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tempat tanggal lahir : Medan, 26 Oktober 1988

Alamat : Perumahan Cendana Blok AA No. 18 Tanjung Merawa  
Medan

Nama orang tua (ayah) : Geta Sianipar  
(ibu) : Karnace Tambun

Riwayat pendidikan: 1. SD Negeri No 177077 Silahisabungan Lumbanjulu 2001  
2. SMP Negeri 2 Lumbanjulu Th. 2004  
3. SMA SWASTA METHODIST – 7 MEDAN Th. 2007  
4. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya  
Karya Malang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Tahun 2008

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Yesus Kristus yang telah melimpahkan rahmat kasih sayangNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis CAMEL untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2007 – 2011”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi/Akuntansi pada Universitas Katolik Widya Karya Malang. Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali bantuan yang penulis terima, baik itu bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Silvia Indrarini, M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis serta menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Tony Susanto, Ak.,CPA selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Dra. Lis Lestari S.,M.Si selaku Dosen Penguji yang memberikan pengarahan dan masukan perbaikan penulisan skripsi kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Katolik Widya Karya Malang.
5. Dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya laporan ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis mengharapkan berbagai bentuk saran dan kritik tentang penulisan skripsi ini untuk dapat menjadikan perbaikan selanjutnya. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Malang, 6 Juli 2012

Penulis

( YOSEFIN SIANIPAR )

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	
HALAMAN DAFTAR ISI.....	
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	
ABSTRAKSI .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Bank .....	10
a. Pengertian Bank.....	10
b. Fungsi Bank.....	11
c. Tujuan Bank .....	13
d. Jenis-jenis Bank .....	14
e. Kesehatan Keuangan Bank .....	17
f. Metode CAMEL .....	29

2. Laporan Keuangan .....	33
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	33
b. Jenis – jenis Laporan Keuangan.....	34
c. Tujuan Laporan Keuangan.....	36
d. Manfaat Laporan Keuangan .....	36
e. Rasio Kesehatan Keuangan .....	37
f. Pengertian Kinerja .....	43
C. Kerangka Pikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA</b>	
A. Gambaran Umum dan Sejarah Perusahaan.....	48
B. Analisis dan Interpretasi data penelitian.....	49
1. Analisis Tingkat kesehatan Bank dengan Metode CAMEL.....	49
2. Pemecahan Masalah.....	70
a. Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Dari Faktor <i>Capital</i> (Permodalan)	
b. Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Dari Faktor <i>Asset</i> (Rasio Pengolahan Aktiva)	
c. Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Dari Faktor <i>Earning</i> (Rentabilitas)	



- d. Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Dari Faktor  
*Liquidity* (Likuiditas)

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1	Nilai Kredit Penggolongan Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat indonesia ..... 19
Tabel 2.2	Hasil Aspek Penilaian Capital..... 21
Tabel 2.3	Hasil Penilaian Aspek Aset..... 22
Tabel 2.4	Hasil Penilaian Aspek Manajemen..... 24
Tabel 2.5	Hasil Penilaian Aspek Earning..... 25
Tabel 2.6	Hasil Penilaian Aspek Likuiditas..... 27
Tabel 2.7	Rasio Tingkat Kesehatan Bank dengan Rasio CAMEL ..... 28
Tabel 4.1	Dinamika Rasio Keuangan CAMEL PT. Bank Rakyat Indonesia yang tercatat di <i>IDX</i> Periode 2007-20011..... 49
Tabel 4.2	Aspek Permodalan ( <i>Capital</i> )..... 50
Tabel 4.3	Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif ..... 51
Tabel 4.4	Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif..... 52
Tabel 4.5	Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional..... 54
Tabel 4.6	Rasio Laba Sebelum Pajak..... 55
Tabel 4.7	Rasio Aktiva Terhadap Utang Lancar ..... 56
Tabel 4.8	Rasio LDR ( <i>Loan Deposits Ratio</i> )..... 58

ANALISIS CAMEL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT

INDONESIA TBK PERIODE 2007 - 2011

## ABSTRAK

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian bangsa. Perbankan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya menjaga kestabilan moneter atas kebijakannya terhadap simpanan masyarakat serta sebagai lalu lintas pembayaran. Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan Bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) Bank, masyarakat pengguna jasa Bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan Bank, dan pihak lainnya. Kondisi Bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja Bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2007 – 2011 dengan menggunakan rasio CAMEL yang meliputi aspek permodalan, aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. sumber utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Metode penelitian yang dilakukan adalah teknik dokumnetasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 5 tahun yaitu tahun 2007 – 2011 terhadap permodalan, asset, rentabilitas berpredikat “sehat” sedangkan untuk likuiditasnya berpredikat “tidak sehat”.

Kata kunci : Kesehatan Bank, Rasio CAMEL

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Krisis telah menimbulkan kesulitan likuiditas yang luar biasa bagi perbankan dan memporak-porandakan ekonomi nasional. Sementara itu, dalam sektor perbankan terjadi kesulitan besar dalam likuiditas akibat hancurnya pasar uang antar bank (PUAB). Sebagai *lender of last resort*, Bank Indonesia (BI) harus membantu mempertahankan kestabilan sistem perbankan dan pembayaran untuk mempertahankan kelangsungan ekonomi nasional. Kondisi perekonomian semacam itu menyebabkan dunia perbankan mengalami kesulitan likuiditas. Ketika persediaan uang kertas sudah mencapai titik kritis, Bank Indonesia dengan mengeluarkan *commemorative notes* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perbankan.

Sejak terjadinya krisis moneter, perbankan Indonesia sudah mulai melakukan perubahan terhadap manajemen maupun sistem keuangannya sendiri termasuk dalam sistem pembayaran dan ini semua berguna untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas keuangan perbankan. Mengingat bahwa perbankan merupakan urat nadi perekonomian bangsa. Perbankan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, salah satunya menjaga kestabilan moneter yang disebabkan atas kebijakannya terhadap simpanan masyarakat serta sebagai lalu lintas pembayaran.

Perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi Bank. Perubahan eksposur risiko Bank dan penerapan manajemen risiko akan mempengaruhi profil risiko Bank yang selanjutnya berakibat pada kondisi Bank secara keseluruhan. Perkembangan metodologi penilaian kondisi Bank senantiasa bersifat dinamis sehingga sistem penilaian tingkat kesehatan Bank harus diatur kembali agar lebih mencerminkan kondisi Bank saat ini dan di waktu yang akan datang (Pabbentengi, 2009: 1).

Organisasi perbankan selalu diikutsertakan dalam menentukan berbagai kebijakan dibidang moneter, pengawasan devisa, pencatatan efek-efek, dan lain-lainnya. Hal tersebut di sebabkan karena usaha pokok perbankan adalah memberikan kredit dan kredit yang di berikan oleh perbankan tersebut mempunyai pengaruh yang sangat luas dalam segala kehidupan, khususnya di bidang ekonomi (Thomas,1999: 16).

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan Bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) Bank, masyarakat pengguna jasa Bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan Bank, dan pihak lainnya. Kondisi Bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja Bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko (Pabbentengi, 2009 : 1).

Penelitian yang dilakukan oleh Dian (2009) menunjukkan bahwa variasi antara kelompok perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* dengan kelompok perusahaan yang mengalami *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel diskriminan CAR, RORA, NPM, ROA, BOPO, dan BR. Selanjutnya (Merkusiwati,2007) yang dalam penelitian tersebut juga dapat membuktikan bahwa secara empiris rasio keuangan bermanfaat untuk memprediksi kinerja perusahaan dan memprediksi pertumbuhan laba tahun berikutnya. Almillia (2005) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa rasio yang memiliki perbedaan yang signifikan antara bank-bank kategori bermasalah dan tidak bermasalah periode 2000 – 2002 adalah CAR, APB, NPL, PPAPAP, ROA, NIM, BOPO.

Sedangkan Sawitri (2002) dalam penelitiannya menunjukan bahwa semua kriteria rasio yang dipilih oleh Biro Riset Info Bank masih belum dapat dijadikan estimator atau penentu ukuran kesehatan perusahaan asuransi jiwa karena hanya 44,9% saja ketepatannya, jadi masih banyak variabel lain yang sebenarnya menjadi ukuran kesehatan perusahaan asuransi jiwa.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan

akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau sering disebut Bank BRI. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenaren* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. BRI menerbitkan kartu kredit sejak tahun 2002 untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang dibantu dengan teknologi. Tentu semua hal ini akan mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan perlu dianalisis untuk kemajuan perusahaan perbankan kedepannya.

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu 1) *Capital*; 2) *Assets*; 3) *Management*; 4) *Earnings*; 5) *Liquidity* yang biasa disebut CAMEL.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Analisis CAMEL Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2007 - 2011.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagaimana Analisis CAMEL dipakai untuk menilai kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia periode 2007 – 2011?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui analisis CAMEL dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia periode 2007 – 2011.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a) Bagi Penulis**

Untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan serta penambahan pengalaman tentang analisis laporan keuangan dan dapat mengaplikasikan teori dan praktek yang sesungguhnya, serta sebagian bahan kajian ilmiah dari teori – teori yang pernah di dapat selama di perguruan tinggi dan mengaplikasikannya secara empiris di dunia nyata dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.



**b) Bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan pertimbangan dalam penilaian kinerja bank sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja, terutama dalam menjaga kesehatan bank khususnya PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

**c) Bagi Pihak lain**

Merupakan suatu jaminan terhadap uang yang disimpan di bank. Jaminan ini diperoleh dari laporan keuangan yang ada dengan melihat angka-angka yang ada di laporan keuangan. Pemilik dana dapat mengetahui kondisi bank bersangkutan. Selain itu dengan diumumkannya laporan keuangan secara luas, maka bonafiditas dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk akan diketahui dengan mudah, sehingga bagi calon debitur akan dapat memilih bank mana yang akan mampu membiayai proyeknya.